

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak memberikan hasil dengan metode statistik atau perhitungan lainnya. Dalam penelitian ini, terjadi interaksi antara peneliti dan sumber data saat mengumpulkan data.<sup>46</sup> Bagi peneliti untuk terjun langsung mendatangi RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus dan memperoleh informasi dari kondisi yang terdapat di lapangan. Situasi sosial adalah aktor atau masyarakat sekolah, lokasi yaitu RA Roudlotus Sholikhin II Jetak Kembang dan aktivitas yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diterapkan di RA.

Analisis yang digunakan ialah deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan dan melakukan analisa mengenai stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari. Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang valid.

### B. Setting Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini yaitu RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang yang terletak di Desa Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang ini sebagai lokasi penelitian, dikarenakan untuk memperoleh informasi tentang RA Roudlotus Sholikhin II yang terdapat program ekstrakurikuler seni tari yang baik untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik. Adapun waktu yang digunakan dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah selesai pembelajaran, ataupun menunggu waktu luang dari guru. Hal ini dikarenakan peneliti menyesuaikan waktu luang dari pihak guru ataupun pelatih seni tari dalam memberikan data serta sumber informasi.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti sehingga memperoleh kesimpulan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pelatih seni tari, Kepala Sekolah RA, dan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).Hal. 21.

beberapa Guru di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang serta anak-anak kelas B Usia 5-6 Tahun dengan jumlah kurang lebih 33 siswa.

Adapun objek yang diteliti yaitu penerapan stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari pada anak kelompok B usia 5-6 tahun serta problem dan solusinya. Pada usia tersebut adalah usia persiapan dalam memasuki sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pada anak usia 5-6 tahun untuk mencari tahu pencapaian perkembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan tersebut yang berhubungan dengan perkembangan kecerdasan kinestetik atau fisik motorik anak.

#### **D. Sumber Data**

Subyek dalam penelitian kualitatif mencakup lokasi, aktivitas dan pelaku dimana ketiga hal ini berinteraksi secara sinergi.<sup>47</sup> Keadaan ini memberikan data lengkap, bermakna, dan andal untuk membantu mencapai tujuan penelitian. Sumber informasi penelitian dibagi kedalam dua bentuk:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber ini akan menghasilkan data utama yang didapatkan secara langsung dari sumber data penelitian. Informan dalam sumber ini menjadi kunci dimana mereka memberikan informasi yang palong penting tentang data yang dimaksudkan oleh peneliti. Informan kunci ini menentukan data yang didapatkan ketika kodifikasi data dijalankan. Informan kunci ini adalah Pelatih Tari di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus.

##### **2. Sumber data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung atau pelengkap dalam penelitian. Informan pendukung ini akan memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan pendidikan, tentunya memahami benar segala kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sehingga peneliti merasa perlu juga menggali informasi dari kepala sekolah. Selain itu, sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper dan tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul skripsi.

---

<sup>47</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 297.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berbagai teknik digunakan oleh peneliti demi memperoleh informasi yang detail dan valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik ini dijalankan melalui memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk kemudian direkam dan dicatat mengenai apa yang disampaikan.<sup>48</sup> Wawancara yang berlangsung dan dapat diulang untuk informan tertentu, sehingga tujuan dari penyelidikan adalah untuk menyelidiki fokus penyelidikan secara rinci. Oleh karena itu, teknik ini menjadi efektif untuk memperoleh informasi ketika menjalankan penelitian kualitatif, karena hampir seluruh data yang dibutuhkan peneliti berkenaan dengan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Pelatih Tari di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus. Teknik wawancara yang digunakan ialah semi terstruktur, dimana teknik ini peneliti akan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan terstruktur dan secara bertahap untuk memperdalam dalam memperoleh informasi lebih lanjut.<sup>49</sup>

### 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan sebuah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan langsung terhadap obyek yang diamati. Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik observasi non-Partisipan yang artinya peneliti dalam observasi tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Misalnya seperti Rapat Dewan Pendidikan yang dipimpin Direktur Madrasah dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>50</sup>

Tujuan peneliti melakukan observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana stimulasi kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran seni tari pada saat

---

<sup>48</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). Hal 173.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). Hal 227.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal. 203-204.

berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler seni tari oleh peneliti secara mandiri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan mengenai kejadian di masa silam yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang menjadi monumental. Dokumen tertulis misalnya buku harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Dokumen dengan format gambar misalnya sketsa, gambar langsung dan foto. Jika yang berbentuk seni misalnya dokumen dalam format seperti foto, gambar langsung dan sketsa. Dokumen berupa karya seni rupa, dokumen berupa foto, patung, film, dan lain-lain.<sup>51</sup>

Berkaitan dengan teknik dokumentasi yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini diantaranya adalah dokumen formal yang dimiliki oleh lembaga pendidikan RA Roudlotush SholikhinII Jetak Kembang Kabupaten Kudus serta dokumen pribadi atau catatan pribadi oleh peneliti.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data yaitu reliabilitas, transferabilitas, kelenturan, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas data. Yang mana untuk mendapatkan data reliabel dapat dijalankan melalui proses sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan tujuan supaya data yang diperoleh dengan lebih percaya.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Maksudnya melakukan pengamatan secara lebih berkesinambungan dan cermat. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>52</sup>Berikut ini adalah rincian tentang triangulasi.

<sup>51</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016). 90.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Hal. 365-370.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yang digunakan dimana keaslian data diverifikasi dengan melihat dari berbagai sumber yang berbeda. Sumber informan dari penelitian ini adalah Kepala RA, Pelatih seni tari, dan guru kelas B RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi ini dijalankan dengan pengecekan data dari sumber yang sama dengan memanfaatkan beragam teknik yang berlainan seperti teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada teknik observasi, peneliti melakukan tiga kali observasi. Pada observasi awal dilakukan agar peneliti tahu mengenai latar belakang dari stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari. Observasi kedua dilakukan peneliti saat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Sedangkan observasi ketigadilakukan peneliti ketika dilaksanakan pentas seni untuk mengetahui hasil akhir dari proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dalam teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti Kepala RA, Pelatih Seni Tari dan Guru kelas B. Dalam teknik dokumentasi yaitu foto-foto ketika kegiatan serta dokumen formal yang dimiliki oleh lembaga RA.

c. Triangulasi Waktu

Dalam banyaknya kasus, waktu juga mempengaruhi keandalan data. Oleh karena itu, keandalan data juga dapat diverifikasi dengan penggunaan teknik yang berlainan situasi dan waktunya. Jika hasil pengujian memberikan informasi lain, maka ulangi untuk menemukan kepastian data. Tujuan dari pengecekan ini untuk memperoleh data yang valid, sehingga peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui tentang latar belakang adanya ekstrakurikuler seni tari sebagai media stimulasi kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang. Setelah melakukan observasi awal, peneliti melakukan pembuktian berupa pengecekan data mengenai data yang diperoleh peneliti pada waktu yang berbeda ketika ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Berbagai referensi sebagai dasar penelitian digunakan dalam penelitian ini demi melihat keabsahan data yang diterima dari lokasi penelitian. Referensi ini memberikan dukungan pada

informasi yang didapatkan ketika dilakukan kodifikasi data.<sup>53</sup> Misalnya data dari hasil observasi di dukung oleh foto atau dokumen yang autentik untuk memperkuat data tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi sehingga akan mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>54</sup> Analisis data yang digunakan ialah milik Miles dan Huberman dimana dalam pelaksanaannya terbagi kedalam tiga langkah yaitu:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar akan direkam semua.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan penerapan stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang.

### 2. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang penting dan meninggalkan data yang tidak diperlukan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Informasi yang didapatkan ditampilkan berbentuk deskripsi ringkas, diagram, flowchart, hubungan antar klasifikasi dan lainnya. Melihat informasi membuatnya lebih mudah

---

<sup>53</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, 371-373.

<sup>54</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, 319.

<sup>55</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, 322-323.

dipahami apa yang ada di lapangan dan dijalankan pekerjaan selanjutnya.<sup>56</sup>Peneliti memakai uraian singkat deskripsi analitik dimana hasilnya dijelaskan dalam bentuk naratif.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Setelah data dinarasikan maka dilakukan penarikan dan validitas kesimpulan. Sifat dari kesimpulan awal ialah tentatif dan memungkinkan mengalami perubahan ketika terdapat bukti valid yang berbeda dengan hasil kesimpulan. Namun ketika bukti mendukung kesimpulan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan bisa dikatakan kredibel.<sup>57</sup> Dalam hal ini peneliti menggeneralisasikan temuan informasi yang didapatkan pada tahap awal sehingga informasi yang ditemui di lapangan yang telah disajikan sebelumnya.



---

<sup>56</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, 325.

<sup>57</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, 329.